

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI PRODUKSI
DAN KENDALA AGRIBISNIS UBI KAYU
DI KECAMATAN MARTAPURA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

***THE ANALYSIS OF PRODUCTION POTENTIAL
AND CONSTRAINTS OF CASSAVA AGRIBUSINESS
IN MARTAPURA DISTRICT EAST OGAN KOMERING
ULU REGENCY***



**Nurul Hidayati
05011181320071**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS POTENSI PRODUKSI DAN KENDALA AGRIBISNIS UBI KAYU DI KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nurul Hidayati
05011181320071

Pembimbing I



Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19510625 197602 1 001

Indralaya, Agustus 2020
Pembimbing II




Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 19780704 200812 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 19601202 198603 1 003

Skripsi dengan judul “Analisis Potensi Produksi dan Kendala Agribisnis Ubi Kayu di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur” oleh Nurul Hidayati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. Ketua
NIP. 19510625 197602 1 001

(.....)  2

2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 19780704 200812 2 001

Sekretaris (.....) 

3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 19660903 199303 1 001

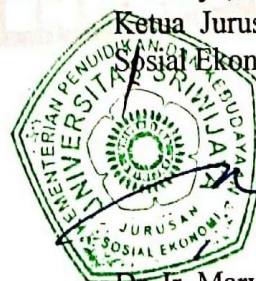
Anggota (.....) 

4. Ir. Yulius, M. M.
NIP. 19590705 198703 1 001

Anggota (.....) 

Indralaya, Agustus 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayati

NIM : 05011181320071

Judul : Analisis Potensi Produksi dan Kendala Agribisnis Ubi Kayu
di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2020


Nurul Hidayati

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Produksi dan Kendala Agribisnis Ubi Kayu Di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita menjadi pengikutnya hingga akhir zaman, amiin. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Mamak, Kakak, Ayuk dan Kemenakan, terimakasih atas do’a restu yang selalu menyertaiku, cinta dan kasih sayang, semangat serta dukungan baik materil maupun moril yang tiada henti hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Ir. H. Fachrurozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. Selaku dosen pemimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, waktu, dan nasihat dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Ir. M. Yamin., M.P. dan Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan hingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf tata usaha Fakultas Pertanian khususnya Program Studi Agribisnis yang telah membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

6. Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Tmur bagian Programa Penyuluh Pertanian Kecamatan Martapura Bapak Safarudin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggunakan data sekunder selama penelitian.
7. Bapak Basuki dan Devi selaku pengurus lapak ubi ADITYA yang telah banyak memberikan bantuan pada saat pengambilan data di daerah penelitian.
8. Sahabat seperjuangan Siti Rahmawati, Rohmi, Meita Riani Vidri dan Ase Ramadina terimakasih atas semua bantuan dan dukungan semangat yang diberikan.
9. Qodriyah Fajrin Nafi'ah yang telah bersedia membantu survei lokasi dan mendampingi selama proses pengerjaan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan dari SMA; Tri Wulan, Yulia Sesanti, Rizka Permatasari, dan Kurnia Sandi yang berjuang sama-sama diakhir masa study.
11. Sahabat seperjuangan di BWPI FP Unsri Kepengurusan capcin, terima kasih telah memberi begitu banyak pengalaman, kenangan, dan pelajaran yang sangat berguna.
12. Maya Sari, Rori, Mb Serly dan Sarah Pratiwi yang telah bersedia membantu proses kelancaran pengerjaan skripsi hingga seminar dan ujian.
13. Nyai, yuk Ucut, Pak Edi dan Ibu Sri selaku orang tua kost yang sangat membantu segala kekurangan selama proses pengerjaan skripsi.
14. Teman-teman kost yang telah membantu memfasilitasi kekurangan ATK dan dukungan, pelajaran serta pengalaman berharga.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Apabila nantinya dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis memohon maaf sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Ubi Kayu	8
2.1.1.1. Perkembangan Ubi Kayu di Indonesia.....	12
2.1.1.2. Kandungan Gizi dan Kimia Tanaman Ubi Kayu	12
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	13
2.1.2.1. Luas Lahan	14
2.1.2.2. Modal	14
2.1.2.3. Tenaga Kerja	15
2.1.2.4. Pupuk	16
2.1.2.5. Pestisida	16
2.1.3. Usahatani Ubi Kayu	17
2.1.3.1. Pemilihan Bibit	18
2.1.3.2. Persiapan Lahan	18
2.1.3.3. Penanaman Bibit	19
2.1.3.4. Pemupukan.....	20
2.1.3.5. Pemeliharaan Tanaman	20
2.1.3.6. Panen	21
2.1.4. Konsepsi Produksi.....	21
2.1.4.1. Produktivitas	24
2.1.5. Konsepsi Harga	26

	Halaman
2.2. Model Pendekatan.....	29
2.3. Hipotesis.....	30
2.4. Batasan Operasional.....	31
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	34
3.1. Tempat dan Waktu	34
3.2. Metode Penelitian	34
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	34
3.4. Metode Pengumpulan Data	36
3.5. Metode Pengolahan Data	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	41
4.1.1. Letak Administrasi Wilayah	41
4.1.2. Letak Geografi dan Topografi.....	41
4.1.3. Jumlah dan Keadaan Penduduk	41
4.1.4. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	42
4.2. Sarana dan Prasarana.....	43
4.2.1. Infrastruktur Pendidikan.....	43
4.2.2. Infrastruktur Peribadatan.....	44
4.2.3. Infrastruktur Kesehatan	45
4.3. Karakteristik Responden	46
4.3.1. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur.....	47
4.3.2. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
4.3.3. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan	48
4.3.4. Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan	50
4.4. Produksi dan Pendapatan Petani	50
4.4.1. Produksi	50
4.4.2. Biaya Produksi	51
4.4.2.1. Biaya Tetap	51
4.4.2.2. Biaya Variabel.....	52
4.4.3. Penerimaan Usahatani Ubi Kayu	55
4.4.4. Pendapatan Usahatani Ubi Kayu.....	56

	Halaman
4.5. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi produktivitas Ubi Kayu	57
4.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	59
4.5.1.1. Uji Normalitas.....	59
4.5.1.2. Uji Multikolinieritas.....	60
4.5.1.3. Uji Heterokedasitas	61
4.5.1.4. Uji Autolorelasi.....	62
4.5.2. Pengujian Terhadap Model Regresi.....	62
4.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi.....	63
4.5.2.2. Uji F (Simultan)	63
4.5.2.3. Uji t (Parsial).....	64
4.5.2.4. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Ubi Kayu.....	64
4.5.2.5. Pengaruh Bibit Terhadap Produksi Ubi Kayu.....	65
4.5.2.6. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Ubi Kayu.....	65
4.5.2.7. Pengaruh Pupuk Terhadap Produksi Ubi Kayu	66
4.5.2.8. Pengaruh Pestisida Terhadap Produksi Ubi Kayu	67
4.6. Analisis Perubahan Harga Jual Ubi Kayu di Tingkat Pabrik terhadap Perubahan Harga Ubi Kayu di Tingkat Petani.....	68
4.7. Hubungan Antara Potensi Produksi (P) Kapasitas Terpasang Agroindustri (K).....	71
4.8. Kendala Agribisnis Ubi Kayu	74
4.8.1. <i>Input</i>	74
4.8.2. <i>Onfarm</i>	75
4.8.3. <i>Output</i> / Pascapanen.....	76
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77
5.2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	29
Gambar 4.1. Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	59
Gambar 4.2. Grafik <i>Scatter Plot</i>	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1. Luas lahan, luas panen, produksi dan produktivitas ubi kayu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2011-2015.....	ix
Tabel 2. 1. Produksi, luas lahan, dan produktivitas ubi kayu di Indonesia.....	xi
Tabel 2. 2. Kandungan gizi ubi kayu per 100 gram	xiv
Tabel 3. 1. Jumlah sampel berdasarkan wilayah penelitian.....	xv
Tabel 4. 1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin masing-masing Desa di Kecamatan Martapura, 2017	xvi
Tabel 4. 1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin masing-masing Desa di Kecamatan Martapura, 2017	44
Tabel 4. 2. Jumlah penduduk yang bertugas dalam wilayah Kecamatan Martapura tahun 2017	1
Tabel 4. 3. Sarana dan prasarana Berdasarkan Pendidikan di Kecamatan Martapura	1
Tabel 4. 4. Jumlah Rumah Ibadah di masing-masing Desa di Kecamatan Martapura	6
Tabel 4. 5. Sarana dan Prasarana Berdasarkan Tempat Kesehatan.....	6
Tabel 4. 6. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur.....	8
Tabel 4. 7. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	8
Tabel 4. 8. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Tanggungan	8
Tabel 4. 9. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Luas lahan.....	12
Tabel 4.10. Karakteristik Petani Contoh Tingkat Pendidikan.....	12
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Petani Ubi Kayu di Kecamatan Martapura.....	13
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Total Produksi Ubi Kayu per Hektar per Musim Tanam di Kecamatan Martapura	14
Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan Petani Ubi Kayu per Hektar per Musim Tanam di Kecamatan Martapura	14
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Petani Ubi Kayu di Kecamatan Martapura	15
Tabel 4.15. Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>VIF</i> faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Ubi Kayu di Kecamatan Martapura.....	16
Tabel 4.16. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Ubi Kayu di Kecamatan Martapura.....	16
Tabel 4.17. Perubahan Harga Ubi Kayu ditingkat Pabrik dan ditingkat Petani dari bulan Okt 2017- Sept 2018 di Kecamatan Martapura	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Daerah Penelitian.....	84
Lampiran 2. Identitas Responden.....	85
Lampiran 3. Luas Garapan, Biaya Sewa Lahan, Varietas Ubi Kayu, dan Status Kepemilikan Lahan Ubi Kayu di Kecamatan Martapura.....	86
Lampiran 4. Total Produktivitas Ubi Kayu di Kecamatan Martapura.....	87
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Cangkul	88
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Golok	89
Lampiran 7. Biaya Penyusutan <i>Handsprayer</i>	90
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Tali	91
Lampiran 9. Rincian Biaya Penggunaan Bibit Ubi Kayu	92
Lampiran 10. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk NPK.....	93
Lampiran 11. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Urea.....	94
Lampiran 12. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk SP36	95
Lampiran 13. Total Rincian Biaya Penggunaan Pupuk	96
Lampiran 14. Rincian Biaya Penggunaan <i>Dry Up</i>	97
Lampiran 15. Rincian Biaya Penggunaan Randomil	98
Lampiran 16. Total Rincian Biaya Penggunaan Pestisida	99
Lampiran 17. Rincian Biaya Tenaga Kerja (Pengolahan Tanah dan Penanaman).....	100
Lampiran 18. Rincian Biaya Tenaga Kerja (Pemupukkan dan Pemeliharaan)	101
Lampiran 19. Rincian Biaya Tenaga Kerja (Panen dan Total Biaya TK) ..	102
Lampiran 20. Komponen Biaya Variabel (Bibit dan Pupuk).....	103
Lampiran 21. Komponen Biaya Variabel (Pestisida dan Tenaga Kerja)....	104
Lampiran 22. Komponen Biaya Variabel (Sewa Lahan) dan Total Biaya Variabel.....	105
Lampiran 23. Alokasi Tenaga Kerja Pengolahan Lahan Ubi Kayu.....	106
Lampiran 24. Alokasi Tenaga Kerja Penanaman Ubi Kayu	107
Lampiran 25. Alokasi Tenaga Kerja Pemupukkan Ubi Kayu.....	108
Lampiran 26. Alokasi Tenaga Kerja Pemeliharaan Ubi Kayu.....	109

	Halaman
Lampiran 27. Alokasi Tenaga Kerja Pemanen Ubi Kayu	110
Lampiran 28. Total Biaya Produksi Usahatani Ubi Kayu di Kecamatan Martapura	111
Lampiran 29. Penerimaan Usahatani Ubi Kayu di Kecamatan Martapura.	112
Lampiran 30. Pendapatan Usahatani Ubi Kayu di Kecamatan Martapura.	113
Lampiran 31. <i>Output SPSS</i> dari Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Ubi Kayu di Kecamatan Martapura	114
Lampiran 32. <i>Output SPSS</i> Uji Korelasi	115
Lampiran 33. <i>Output SPSS</i> Perubahan Harga Ubi kayu	116

BIODATA

Nama/NIM : **Nurul Hidayati / 05011181320071**
Tempat/tanggal lahir : **OKU Timur / 30 Juni 1995**
Tanggal Lulus : **28 Agustus 2020**
Fakultas : **Pertanian**
Judul : **Analisis Potensi Produksi Dan Kendala Agribisnis Ubi Kayu Di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur**
Dosen Pembimbing Skripsi : **1. Prof. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.**
2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : **Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.**

Analisis Potensi Produksi Dan Kendala Agribisnis Ubi Kayu Di Kecamatan Martapura
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

*The Analysis Production Potential And Constraints Of Cassava Agribusiness In Martapura
District Ogan Komering Ulu Timur Regency*

Nurul Hidayati¹, Fachrurrozie Sjarkowi², Nurilla Elysa Putri³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The aims of this research were to: 1) Analyzed the factors that affect cassava productivity in Martapura District, East Ogan Komering Ulu Regency, 2) analyzed the change of tapioca starch price, from the factory level to the price of farmer cassava in Martapura District, East Ogan Komering Ulu Regency, 3) Known the potential production and constraints agribusiness of cassava in Martapura District, East Ogan Komering Ulu Regency. This research was conducted in Martapura District, East Ogan Komering Ulu Regency. The data collection at the study sited in December 2017. The determination of this location was intentionally (purposive), and this research method used the survey method. The sampling technique was used census sampling by taking 24 samples of cassava farmers. The data collected in this research was primary data and secondary data. The results of this research showed that the average cassava production in Martapura District was 25.78 tons/ha. The use of production factors such as seeds and workers were significant, while the area of land, fertilizer, and pesticides did not significantly affect the production of cassava in Martapura district, East Ogan Komering Ulu Regency. The change of cassava prices in Martapura District occurred between the cassava price at the factory level and the farmer level. The analysis showed a positive value, so it concluded that the change of price that occurred in the factory had a positive effect on the cassava price at the farm level. The total usage of cassava in the installed capacity within one year was 73,000 tons/year. Based on the results of the primary data of cassava production in Martapura District amounted to 1,300,667 tons. If divided by installed capacity of 200 tons/day, the cassava production could occupy the installed capacity requirement for 6.5 days. Meanwhile, based on secondary data, cassava production was 19,584 tons, so it could occupy the needs of cassava at an Argo-industry installed capacity for 98 days. As long as the installed capacity is available, it can be the potential to further develop cassava production in Martapura District. The agribusiness constraints in the development of cassava production in Martapura District were seen from 3 sectors, such as the infrastructure (input), production (on farm), and output sectors.

Keywords: cassava, production factor, changes of price, potential, constraints

Pembimbing I,



Prof. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19510625 197602 1 001

Indralaya, Agustus 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
NIP. 19780704 200812 2 001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan iklim tropis, kondisi daratannya yang dikelilingi pegunungan dan struktur tanah yang subur serta kaya akan sumber daya alam, sehingga banyak dimanfaatkan oleh penduduk sebagai lahan pertanian. Indonesia memiliki karakteristik sebagai negara agraris yang menggambarkan bahwa sektor pertanian memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Pembangunan pertanian yang berkelanjutan diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani dan memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Nugraheni, 2014).

King dan Byerlee *dalam* Nugraheni (2014), menemukan bahwa keterkaitan industri dengan sektor pertanian sangatlah erat karena mempunyai keterkaitan ke belakang yang cukup tinggi. Hal ini mirip dengan pendapat Soekartawi (2010), yang menunjukkan bahwa dengan adanya perkembangan sektor industri yang didukung oleh sektor pertanian juga akan semakin maju. Keterkaitan baik ke belakang maupun ke depan perlu diarahkan untuk mengembangkan sektor hilir (pengolahan dari barang primer menjadi barang memiliki nilai jual dan pemasaran) dan memperkuat sektor hulu (produksi barang primer dan distribusi), dengan kata lain diperlukan suatu kondisi struktur ekonomi yang seimbang antara bidang industri yang kuat dengan dukungan pertanian yang tangguh.

Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur selama kurun waktu 2010-2015 selalu meningkat. Tercatat pada tahun 2015, PDRB bernilai 10,99 triliun rupiah, meningkat sedikit dari tahun sebelumnya yang sebesar 9,7 triliun rupiah. Sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB adalah sektor pertanian dan sektor konstruksi, masing-masing 4,1 dan 2,08 triliun rupiah (BAPPEDA Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2016).

Hal tersebut tidak terlepas dari fakta bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini merupakan sektor yang tidak mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa mulai dari proteksi, kredit hingga kebijakan lain tidak satu pun yang menguntungkan bagi sektor ini. Program-program pembangunan pertanian yang tidak terarah tujuannya bahkan semakin menjerumuskan sektor ini pada kehancuran. Meski demikian sektor ini merupakan sektor yang sangat banyak menampung luapan tenaga kerja dan sebagian besar penduduk kita tergantung padanya (Fery, 2014).

Terkhusus di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dari data yang ada dapat dilihat bahwa setiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur memiliki produk hortikultura tersendiri, misalnya kecamatan bunga mayang yang paling besar adalah tanaman jagung, sedangkan untuk pisang paling banyak berada di Kecamatan Cempaka. Berbeda dengan Kecamatan Martapura, Kecamatan ini didominasi oleh luas lahan untuk ubi kayu (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 2016).

Ubi kayu mempunyai peran cukup besar dalam memenuhi kebutuhan pangan maupun mengatasi ketimpangan ekonomi dan pengembangan industri. Dalam sistem ketahanan pangan, ubi kayu tidak hanya berperan sebagai penyangga pangan tetapi juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga petani. Menurut Direktorat Jendral Tanaman Pangan (2014) menyatakan bahwa sebanyak 2,5 milyar penduduk di Asia, Afrika, dan Amerika Latin menggunakan ubi kayu sebagai bahan pangan, pakan, industri dan sumber pendapatan, terutama yang berpendapatan rendah.

Dilihat dari peranannya sebagai penghasil karbohidrat setelah beras, prospek untuk tanaman ubi kayu ke depan di Indonesia sangat baik karena tanaman ubi kayu atau singkong merupakan bahan makanan potensial masa depan dalam tatanan pengembangan usahatani dan agroindustri. Kecamatan Martapura merupakan salah satu sentra produksi ubi kayu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Hal ini didukung oleh keadaan lahan dan agroindustri yang cukup strategis untuk pada wilayah penelitian.

Berdasarkan data pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menunjukkan luas tanam, luas panen,

produksi, dan produktivitas ubi kayu di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Terlihat bahwa jumlah hasil produksi ubi kayu cenderung mengalami peningkatan dan penurunan secara keseluruhan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Berikut tabel luas tanam, luas panen, produksi, dan produktivitas ubi kayu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Tabel 1.1. Luas tanam, Luas panen, Produksi, dan Produktivitas ubi kayu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2011-2015

Tahun	Luas tanam (ha)	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2011	800,00	805,00	13.975,00	17,36
2012	1.398,00	1.115,00	19.160,00	17,18
2013	2.120,00	2.016,00	35.372,00	17,55
2014	1.654,00	1.914,00	28.399,00	14,84
2015	1.528,00	1.751,00	30.774,00	17,58
Rata-rata	1.500,00	1.520,20	25.536,00	16,90

Sumber : Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Peningkatan produksi dan produktivitas ubi kayu akan mendorong peningkatan penawaran ubi kayu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Akibatnya, penawaran ubi kayu yang meningkat menyebabkan harga ubi kayu menurun. Semakin tinggi harga ubi kayu, maka semakin sedikit jumlah yang diminta. Kekuatan permintaan dan penawaran ini mempengaruhi suatu harga ubi kayu tersebut (Sari *et al.*, 2013).

Menurut AMS (2016) dalam berita harian Detik Sumsel menyatakan bahwa, petani ubi racun di Sumatera Selatan benar-benar mengalami kerugian. Pasalnya ketika masuk masa panen ubi racun, justru harganya menurun drastis hingga Rp400-600/Kg. Hal ini di karenakan masuknya ubi racun impor dari negara tetangga sehingga berdasarkan data Dinas Pertanian Sumatera Selatan terdapat 10.932 hektar ubi racun, terancam tidak dipanen karena merugi. Hal ini tidak hanya terjadi di Sumatera Selatan namun di Provinsi Lampung juga mengalami hal yang sama.

Hasil produksi ubi kayu di Kecamatan Martapura, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sangat dipengaruhi oleh bertambah luas atau bertambah sempitnya lahan budidaya ubi kayu. Bertambah luasnya lahan budidaya ubi kayu salah satunya disebabkan oleh pergantian jenis komoditi bukan ubi kayu pada komoditas ubi kayu

di lahan yang sama. Sedangkan berkurangnya lahan budidaya ubi kayu di Kecamatan Martapura disebabkan oleh bertambahnya jumlah penduduk sehingga mengakibatkan banyak lahan pertanian berubah menjadi bangunan-bangunan untuk dijadikan tempat tinggal dan usaha.

Setiap kegiatan usaha dalam sektor pertanian khususnya ubi kayu selalu dihadapkan pada resiko ketidakpastian, seperti resiko gagal panen, produk yang mudah rusak, teknologi yang kurang tepat, pemasaran dan juga resiko perubahan harga. Selain itu peran dan tingkah para pengumpul, dan kebijakan yang dilakukan sendiri oleh para pengusaha pabrik pengolahan ubi kayu dan eksportir juga sering menjadi kendala petani ubi kayu dalam memasarkan hasil produksinya. Terutama perubahan harga yang paling sering dialami petani ubi kayu di Kecamatan Martapura. Tingginya fluktuasi harga ubi kayu lebih banyak berdampak ke petani dari pada ke pelaku pedagang atau industri. Para petani hanya bisa menerima harga dari pihak pengumpul ataupun industri. Penurunan kualitas ubi kayu yang tertimbun akibat produksi ubi kayu yang berlebih sedangkan kapasitas industri yang terbatas juga mampu mempengaruhi harga ubi kayu.

Fakta di lapangan mengungkapkan bahwa permasalahan yang terjadi ditingkat petani ubi kayu dan pengumpul saat ini adalah harga jual ubi kayu yang rendah sedangkan biaya operasionalnya tinggi dan ketersediaan pupuk yang dibutuhkan terbatas, sehingga petani tidak dapat memperoleh keuntungan secara maksimal. Sedangkan permasalahan yang terjadi di pabrik saat ini adalah menumpuknya hasil olahan ubi kayu berupa tepung tapioka yang belum terdistribusikan karena belum adanya permintaan atas produk tepung tapioka tersebut. Jika hasil produksi tepung tapioka tersebut tidak segera didistribusikan maka hal itu akan mengakibatkan penurunan kualitas produk sehingga dapat mengancam pabrik mengalami kerugian dan hal ini juga akan berdampak kepada kesejahteraan para petani ubi kayu.

Perubahan harga ubi kayu di Kecamatan Martapura disebabkan oleh banyaknya masyarakat menanam ubi kayu secara serentak dengan jumlah yang cukup banyak sehingga mengakibatkan terjadinya kelebihan hasil produksi. Perubahan harga tidak hanya disebabkan oleh satu faktor itu saja, ada beberapa pertimbangan diantaranya; perubahan terhadap permintaan suatu barang/jasa,

ketersediaan barang/jasa itu sendiri, kualitas barang, biaya akomodasi, faktor alam, dan lain sebagainya (UPTD Pertanian Kecamatan Martapura, 2017).

Penurunan harga secara drastis yang pernah dialami petani ubi kayu di Kecamatan Martapura mengakibatkan petani ubi kayu sengaja tidak memanen hasilnya dikarenakan biaya upah tenaga kerja pemanen lebih besar dari harga ubi kayu itu sendiri. Namun apabila keadaan ini tidak diambil tindakan untuk mengatasi permasalahannya, maka akan muncul masalah baru seperti; kualitas ubi kayu yang menjadi buruk dan akhirnya hal ini akan memperparah keadaan ekonomi petani ubi kayu. Petani ubi kayu di Kecamatan Martapura mengharapkan sekali adanya bantuan dari pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut, agar petani mendapatkan kembali kesejahteraan hidupnya.

Petani ubi kayu di Kecamatan Martapura mengalami kendala dalam kegiatan usahatani ubi kayunya. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan teknologi yang dimiliki dan terbatasnya ketersediaan pupuk subsidi dari pemerintah. Keterbatasan pengetahuan menyebabkan usahatani ubi kayu masih dilakukan tanpa adanya anjuran-anjuran tertentu dari pihak terkait. Patani ubi kayu pada umumnya belum melakukan pengolahan ubi kayu menjadi tepung tapioka secara mandiri, hal ini karena teknologi yang belum tersedia. Petani hanya memasarkan melalui pedagang pengumpul sehingga petani ubi kayu tidak dapat berbuat banyak dalam penentuan harga dan hanya berperan sebagai *pricetaker* (penerima harga). Apabila dilihat dari tingkat harga ditingkat petani, pengumpul hingga konsumen, petani hanya mendapatkan harga yang masih rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puteri (2009) menunjukkan bahwa ubi kayu memiliki *trend* yang meningkat dalam hal produksi, konsumsi dan harga merupakan faktor pembentuk permintaan dan penawaran. Namun peningkatan harga yang terjadi tidak direspon secara baik oleh petani untuk meningkatkan produksinya. Hal ini terlihat dari *trend* luas areal panen yang menurun dan *trend* produktivitas yang meningkat secara perlahan, tidak beriringan dengan peningkatan harga ubi kayu yang cukup tajam. Hasil estimasi respon penawaran ubi kayu menunjukkan bahwa nilai respon elastisitas penawaran ubi kayu adalah lebih besar dalam jangka pendek dan lebih kecil dalam jangka panjang. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa harga ubi kayu bersifat inelastis terhadap penawarannya (produksi) dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan beberapa hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai potensi produksi dan kendala usahatani ubi kayu dengan mengetahui total hasil produksi ubi kayu di Kecamatan Martapura selama beberapa tahun terakhir dan faktor yang mempengaruhinya, serta penggunaan ubi kayu sebagai bahan baku agroindustri ubi kayu (kapasitas terpasang pabrik tapioka). Dengan demikian petani diharapkan akan mempunyai motivasi dalam upaya memperbaiki usahatani ubi kayu yang lebih baik. Akhirnya sasaran dalam rangka pengembangan tanaman ubi kayu di Kecamatan Martapura, diharapkan hasil produksi ubi kayu dapat meningkat untuk memenuhi kebutuhan industri pengolahan, serta mengetahui kendala yang akan dihadapi untuk optimalisasi hasil produksi ubi kayu di Kecamatan Martapura.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas ubi kayu di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
2. Bagaimana pengaruh perubahan harga bahan olah tepung tapioka ditingkat pabrik terhadap harga jual ubi kayu ditingkat petani di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
3. Bagaimana potensi produksi dan kendala pengembangan agribisnis ubi kayu di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas yang telah dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas ubi kayu di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur melalui pendekatan analisis persamaan regresi dan menggunakan data survei sosial ekonomi.

2. Menganalisis pengaruh perubahan harga bahan olah tepung tapioka yang terjadi dari tingkat pabrik terhadap harga ubi kayu tingkat petani di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur menggunakan metode korelasi dan metode regresi sederhana.
3. Mengetahui potensi produksi dan kendala agribisnis ubi kayu di Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi peneliti, petani, dan pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai potensi produksi dan kendala apa saja dalam kegiatan agribisnis ubi kayu. Selain itu diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pustaka bagi peneliti lain serta dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I.G.N., N.H.A. Pasay, dan Sugiharso. 2008. Teori Ekonomi Mikro: Suatu Analisis Produksi Terapan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Amania., 2010. Modal Dalam Produksi Pertanian. <http://amaniaonfire.blogspot.co.id>. (diakses pada tanggal 20 Agustus 2017).
- Austin, J.E. 1981. *Agroindustrial Project Analysis*. dalam. Pengantar Teknologi Pertanian. Mangunwidjaja, D dan Illah Sailah. 2005. Penebar Swadaya. Jakarta.
- AMS. 2016. Merugi, Petani Ubi Racun Ngeluh Harga Panen Lebih Tinggi dari Harga Jual. Redaksi Berita Harian Detik Sumsel. Palembang. <http://www.detiksumsel.com>. (diakses Pada tanggal 2 April 2017).
- Badan Pusat Statistik. 2014. Konsumsi Pangan Penduduk Sumatera Selatan. BPS. Sumatera Selatan.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2016. Profil Sektorial Kabupaten OKU Timur (Dalam Angka Tabulasi). Martapura. OKU Timur.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten OKU Timur. BPS OKU Timur. Sumatera Selatan.
- Badan Ketahanan Pangan. 2014. Justifikasi Estimasi Kebutuhan Pangan Penduduk Berdasarkan Data Survey Sosial Ekonomi Nasional. Badan Ketahanan Pangan Daerah. Provinsi Lampung.
- Alma, Buchari. 2005. Manajemen Dan Pemasaran Jasa. Alfabeta. Bandung.
- Bank Indonesia. 2012. Pola Pembiayaan Usaha Kecil Pengolahan Tepung Tapioka. Direktorat Kredit, BPR, dan UMKM. Cetakan Syariah: Jakarta. <http://www.bi.go.id>. (diakses pada tanggal 22 Agustus 2017).
- Coursey, D.G. 1973. *Cassava as food: Toxicity and Technology*. In *Chronic Cassava Toxicity Ed: Nestel, B. and R. McIntyre. Proceedings of an interdisciplinary workshop*. London. England.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten OKU Timur. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu di Kabupaten OKU Timur tahun 2011-2015. Martapura.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Daniel. M. 2002. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Bina Aksara. Jakarta.

- Direktorat Gizi, Departemen Kesehatan RI. 1992. Daftar Komposisi Bahan Makanan. Bharata. Jakarta.
- Ditjen Bina Produksi Tanaman Pangan. 2014. Prospek dan Peluang Agribisnis Ubi jalar. Direktorat Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- FAO. 2011. *The Cassava Transformation in Africa. The Food and Agriculture Organization of The United Nations (FAO)*.
- Fery, D. 2014. Kondisi Pertanian di Indonesia Saat Ini Berdasarkan Pandangan Mahasiswa Pertanian Indonesia. <http://danielfery18.wordpress.com>. (diakses pada tanggal 18 Agustus 2017).
- Gardjito, dkk. 2013. Pangan Nusantara: Karakteristik dan Prospek untuk Percepatan Diversifikasi Pangan. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Gujarati, Damodar. 2003. Ekonometri Dasar. Terjemahn Sumarno Zain. Erlangga. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bima Aksara. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2015. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penelitian Kesuburan Tanah. Menghitung Takaran Pupuk Untuk Percobaan Kesuburan Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. balittanah@litbang.pertanian.go.id. (diakses pada tanggal 20 Agustus 2017).
- Kotler dan Amstrong. 2006. *Marketing Management. Prrectice Hall*. New Jersey.
- Lukminto, H. 2004. Strategi Industri Pangan Menghadapi Pasar Global. Majalah Pangan No. 33, Vol. IX. Jakarta.
- Marhamah, T. B. 2017. Potensi Produksi dan Kendala Agribisnis Ubi Kayu di Wilayah Musi Rawas Berdasarkan Analisis Data Sekunder Berkala dan Data Primer Kerat-Lintang. Skripsi Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Maulidah, Silviana. 2012. Modul 1 Rancangan Usaha Agribisnis. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Muhammad, A.H., *et al.*, 1992. Ihya Umuludin. Cet Ke-4 Jilit 3. CV. Asy-syifa Semarang
- Mulyono, M. 1993. Penerapan Produktivitas dalam Organisasi. Bumi Aksara. Jakarta.

- Novia, W., Zakaria, W. A., Lestari, D. A. H. 2013. Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Pengembangan Agroindustri Beras Siger. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nugraheni, Praba Intan. 2014. Analisis Rantai Nilai Komoditas Pertanian Ubi Kayu (*Manihot Esculeta Crantz*) Di Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pohan, R.R. 2011. Analisis Pendapatan Usahatani, Pemasaran Dan Nilai Tambah Ubi Kayu (Kasus Desa Cikeas, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Bogor). Skripsi. Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bogor.
- Poli. 1992. Pengantar Ilmu Ekonomi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Prihmantoro, Heru. 2005. Memupuk Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwono dan H. Purnamawati. 2009. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. 2014. Buletin Konsumsi Pangan. Vol 5 : 1. Jakarta.
- Puteri, G.A. 2009. Analisis Respon dan Proyeksi Penawaran Ubi Kayu di Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Putri, R. M. 2016. Analisis Nilai Tambah Aneka Olahan Nira Aren sebagai Berkah Usaha Agroindustri Hilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Raharjo, Sahid. 2017. Panduan Lengkap Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dengan SPSS. <https://www.spssindonesia.com>. (diakses pada tanggal 11 November 2018).
- Rismayani. 2007. Usahatani dan Pemasaran Hasil Pertanian. USU Press. Medan.
- Rukmana, R. 1997. Ubi Kayu : Budidaya dan Pascapanen. Kanisius. Yogyakarta.
- Sari *et al.*, 2013. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Pelaku Ekonomi Ubi Kayu Di Provinsi Lampung. JIIA, Vol 1(1), Januari 2013 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro (1). Bandar Lampung.
- Sinungan, M. 200. Produktivitas Apa dan Bagaimana. Cetakan Keempat. Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sjarkowi, F Dan M. Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis. Baldad Grafiti Press. Palembang

- Soekartawi. 1991. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2000. Pengantar Agroindustri. PT. GrafindoPersada. Jakarta.
- Soekartawi. 2001. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis *Cobb-Douglass*. Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi. 2010. Agribisnis: Teori Dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, S. 2006. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Supriadi, H. 2007. Potensi, Kendala, dan Peluang Pengembangan Agroindustri Berbasis Pangan Lokal Ubi Kayu. <http://ntb.litbang.pertanian.go.id/ind/2007/SP/potensikendala.doc>. (diakses pada tanggal 3 Agustus 2017).
- Sutriyono. 2011. Analisis Produktivitas Dan System Pemasaran Dikaitkan Dengan Kultur Teknis Kelapa Sawit Dilahan Pasang Surut Yang Dikelola Oleh Petani Dan PTPN VII Di Kecamatan Tungkal Ilir. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Thamrin *et al.* 2013. Analisis Usahatani Ubi Kayu (*Manihot utilissima*) di Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Jurnal Agrium Vol 18:1. Medan.
- Tjiptono, F., *et al.*, 2008. Pemasaran Strategik. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2011. Morfologi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Umar, H. 1998. Riset Sumber Daya Manuasia Dalam Organisasi. PT Gramedia Pustaka Prima. Jakarta.
- Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. 2017. Programa Penyuluh Pertaian Kecamatan Martapura. Sumatera Selatan.
- Winarno, F.G. 1995. Enzim Pangan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Winarno F.G. 2004. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.